

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan analisis serta penjelasan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penghapusan kuota impor tekstil pada periode pertama, yang dimulai sejak tahun 1995 dan periode kedua, yang dimulai sejak 1998, ternyata berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri TPT yang lebih kecil pada kedua periode tersebut, dimana terdapat penghapusan kuota impor tekstil, dibandingkan dengan produktivitas tenaga kerja sebelum adanya penghapusan kuota impor.
2. Perubahan intensitas ekspor memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja. Berarti semakin tinggi intensitas ekspor akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada industri TPT.
3. Selain itu, pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri TPT di Indonesia juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, yaitu perubahan permintaan internal, pertumbuhan output, rasio konsentrasi, dan indeks skala.
4. Perubahan permintaan internal, indeks skala, pertumbuhan output dan rasio konsentrasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri TPT Indonesia.

5. Sementara itu, perubahan penetrasi impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri TPT di Indonesia.

VI.2. Keterbatasan Studi

Pada penyusunan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan studi yaitu kurangnya ketersediaan data sehingga tidak semua variabel yang digunakan pada jurnal acuan dapat digunakan pada penelitian ini. Oleh karena itu besar kemungkinan variabel yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri TPT justru tidak dimasukkan ke dalam model.

VI.3. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni saran untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk kebijakan.

VI.3.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian ini, industri yang diteliti hanya industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) saja. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat mengambil cakupan industri yang lebih luas untuk melihat pengaruh liberalisasi perdagangan terhadap produktivitas tenaga kerja industri di Indonesia.
2. Mengingat adanya keterbatasan data dan juga keterbatasan waktu, penelitian ini tidak dapat memasukkan variabel-variabel lain yang juga memiliki kemungkinan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri di Indonesia. Oleh karena itu pada penelitian berikutnya diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan memasukkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga

kerja, seperti tingkat upah dan tingkat pendidikan tenaga kerja, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih informatif.

3. Penelitian ini hanya menggunakan kebijakan liberalisasi berupa penghapusan kuota impor tekstil, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengikutsertakan kebijakan liberalisasi yang lain seperti penurunan tarif impor.

VI.3.2 Saran Untuk Kebijakan

1. Perubahan intensitas ekspor ternyata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri TPT, hendaknya pemerintah mengambil kebijakan-kebijakan yang memberi kemudahan pada produsen TPT untuk melakukan ekspor, sehingga dapat mendorong peningkatan intensitas ekspor pada industri TPT.
2. Penghapusan kuota impor tekstil sejak tahun 1995 ternyata berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri TPT di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya mendukung produsen TPT agar lebih siap dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi dengan adanya penghapusan kuota impor, sehingga industri TPT Indonesia dapat memanfaatkan dengan baik adanya kesepakatan penghapusan kuota impor dan dapat memperoleh keuntungan melalui kesepakatan tersebut.